

## **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOLABORATIF GUNA MENINGKATKAN KEAHLIAN MENGOPERASIKAN MS WORD 2007 DALAM PELAJARAN KKPI PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 KABANJAHE TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**Horasman Simanihuruk<sup>1</sup>, Wesli H. Situmeang<sup>2</sup>**

Program Pascasarjana, Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Medan.

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif Guna Meningkatkan Keahlian mengoperasikan MS Word 2007 dalam Pelajaran KKPI Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (*action research*) sebanyak tiga putaran. Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu: rancangan, kegiatan dan pengamatan, refleksi, dan refisi. Sasaran penelitian ini adalah siswa Kelas X. Data yang diperoleh berupa hasil tes Psikomotorik, lembar observasi kegiatan belajar mengajar. Dari hasil analisis didapatkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I (66%), siklus II (91%). Simpulan dari penelitian ini adalah metode Kolaboratif dapat berpengaruh positif terhadap motivasi belajar Siswa SMK Negeri 1 Kabanjahe, serta model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternative pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.

**Kata Kunci:** *Model Pembelajaran Kolaboratif, MS. Word, Teknologi Informasi dan Komunikasi*

### **Abstract**

*The purpose of this research is for the Implementation of Collaborative Learning Models To Improve the Expertise in operating MS Word 2007 in KKPI Lessons in Class X Students of SMK Negeri 1 Kabanjahe Academic Year 2016/2017. This research uses action research as much as three rounds. Each round consists of four stages: design, activity and observation, reflection, and refinement. The target of this research is Class X students. The data obtained in the form of psychomotor test results, observation sheets of teaching and learning activities. From the results of analysts it was found that student achievement increased from cycle I cycle (66%), cycle II (91%). The conclusion of this study is that the collaborative method can have a positive effect on student learning motivation at SMK Negeri 1 Kabanjahe, and this learning model can be used as one alternative learning information and communication technology.*

**Keywords:** *Collaborative Learning Model, MS. Word, Information and Communication Technology*

## **PENDAHULUAN**

Diskusi kelompok merupakan suatu pengalaman belajar yang dapat diterapkan dalam segala bidang studi. Akan tetapi harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta bahan pelajaran yang diajarkan.

Diskusi kelompok model Kolaborasi merupakan salah satu strategi belajar mengajar dengan kadar keaktifan yang tinggi, dimana strategi ini digunakan untuk mendapatkan jawaban yang dihasilkan dari diskusi siswa secara bertingkat. Strategi ini dimulai dengan pembentukan kelompok kecil (yang terdiri dari dua atau tiga orang) kemudian dilanjutkan dengan kelompok yang lebih besar, dan menjadi semakin besar

(seperti bola salju) sehingga pada akhirnya memunculkan jawaban yang telah disepakati oleh siswa dalam satu kelompok. Banyak hal yang harus diperhatikan dalam diskusi kelompok, diantaranya materi, tempat duduk siswa serta banyaknya jumlah kelompok. Karena ketiga hal tersebut sangat berpengaruh dalam keefektifan diskusi itu sendiri.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam strategi Kolaborasi diperlukan suatu kerjasama antar kelompok serta tanggung jawab dari kelompok. Maka dari itu strategi Kolaborasi sangat sesuai di gunakan dalam model pembelajaran kooperatif.

Oleh karena itu peneliti mengambil judul "Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif Guna Meningkatkan Keahlian mengoperasikan MS Word 2007 dalam Pelajaran KKPI Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2016/2017"

Merujuk pada uraian latar belakang di atas, dapat dikaji ada beberapa permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Pembelajaran Metode Pembelajaran Kolaborasi berpengaruh terhadap hasil belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas X tahun pelajaran 2016/2017?
2. Seberapa tinggi tingkat penguasaan materi pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan diterapkannya Metode Pembelajaran Kolaborasi pada siswa SMK Negeri 1 Kabanjahe Kelas X tahun pelajaran 2016/2017?

## **METODE**

PTK dapat membantu dalam pengembangan kompetensi guru dalam penyelesaian masalah. Dalam PTK pembelajaran mencakup kualitas isi, efisiensi, dan efektivitas pembelajaran, proses, dan hasil belajar siswa, serta peningkatan kemampuan pembelajaran akan berdampak pada peningkatan kompetensi kepribadian, sosial, dan profesional guru (Prendergast, 2002).

Cole dan Knowles (Prendergast (2002:3-4) menyatakan bahwa, penelitian tindakan kelas dapat mengarahkan para guru untuk melakukan kolaborasi, refleksi, dan bertanya satu dengan yang lain dengan tujuan tidak hanya tentang program dan metode mengajar, tetapi juga membantu para guru mengembangkan hubungan-hubungan personal.

### **Tempat, Waktu dan Subyek Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di Kelas X SMK Negeri 1 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2016/2017.

#### **2. Waktu Penelitian**

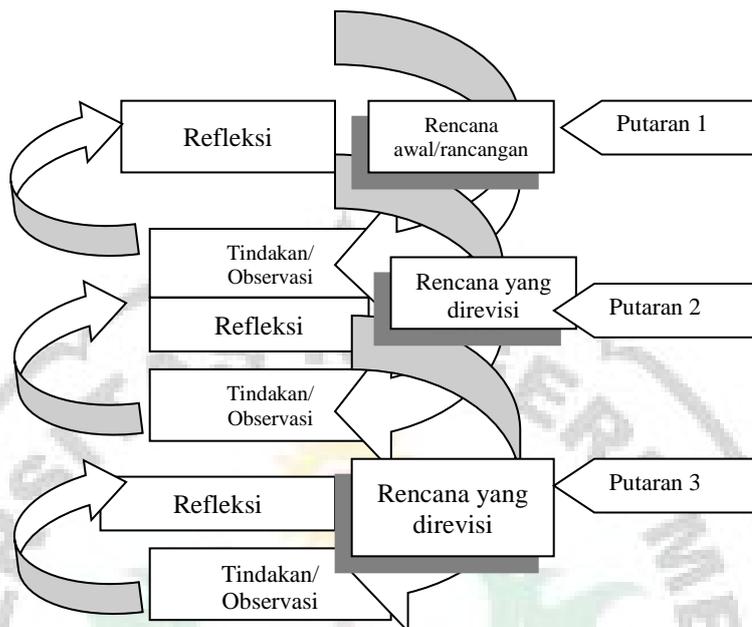
Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan september tahun pelajaran 2016/2017.

#### **3. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah siswa-siswi SMK Negeri 1 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2016/2017.

### **Rancangan Penelitian**

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, Suharsimi, 2002: 83) yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi).



**Gambar 1.** Model penelitian tindakan dari kemmis dan Taggert

**Analisis Data Penelitian Persiklus**

1. Siklus I

**Tabel 1.** Rekapitulasi Hasil Tes Psikomotorik Siswa Pada Siklus I

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata tes Psokomotorik	76
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	16
3	Persentase ketuntasan belajar	66%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan pembelajaran dengan Kolaborasi diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 76 dan ketuntasan belajar mencapai 66% atau ada 16 siswa dari 24 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai  $\geq 65$  hanya sebesar 66% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan pembelajaran dengan Kolaborasi.

2. Siklus II

**Tabel 2.** Hasil Psokomotorik Siswa Pada Siklus III

No	Uraian	Hasil Siklus III
1	Nilai rata-rata tes Psokomotorik	84
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	22
3	Persentase ketuntasan belajar	91%

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai rata-rata tes sebesar 84 dan dari 24 siswa telah tuntas sebanyak 22 siswa dan 2 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Maka secara klasikal ketuntasan belajar yang telah tercapai sebesar 91% (termasuk kategori tuntas). Hasil pada siklus II ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan kemampuan berbicara pada siklus II ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran dengan Kolaborasi sehingga siswa

menjadi lebih terbiasa dengan pembelajaran seperti ini sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi yang telah diberikan.

1. Ketuntasan Kemampuan berbicara Siswa

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan Kolaborasi memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, II,) yaitu masing-masing 66% dan 91%. Pada siklus III ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

2. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan model pengajaran Kolaborasi dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

3. Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan model Kolaborasi yang paling dominan adalah, mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, dan diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif.

Sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan pengajaran kontekstual model pengajaran berbasis masalah dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul di antaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam menemukan konsep, menjelaskan materi yang sulit, memberi umpan balik/evaluasi/tanya jawab dimana prosentase untuk aktivitas di atas cukup besar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan selama tiga siklus, hasil seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pengajaran Kolaborasi dapat meningkatkan kualitas Teknologi Informasi dan Komunikasi.
2. Pembelajaran dengan Kolaborasi memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I (66%), siklus II (91%).
3. Model pengajaran Kolaborasi dapat menjadikan siswa merasa dirinya mendapat perhatian dan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, gagasan, ide dan pertanyaan.
4. Siswa dapat bekerja secara mandiri maupun kelompok, serta mampu bertanggungjawabkan segala tugas individu maupun kelompok.
5. Penerapan pembelajaran dengan Kolaborasi mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan kreatifitas belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arend Richardi, *Classroom Instruction dan Management*, (New York: MCGRow- Hill Companies inc, 2007)
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- E.Robert Slavin, *Educational Pshycologi Theory and Practice Fifth Edition*, Allyn dan Bacon.2007.

- Enco Mulyasa, *Menjadi Guru Professional*, (Bandung: Rosda Karya, 2005)
- Erman Suherman, *Commond Text Book (Edisi Revisi): Strategi Pembelajaran*
- Ted Panitz (1996), *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insane Madani, 2008)
- Johnson et.al.:2000. *Modern Methods of Cooperative Learning* (Universitas Malang)
- Ernst von Glassersfeld (1995), *Pembelajaran Kooperatif*, (Surabaya: UNESA University Pres
- Duffy dan Jonassen. *Cooperative Learning*, (Bandung: Alfabeta, 1992)
- Lu'luul Fikriyah, *Keefektifan Pembelajaran Quantum Teaching*
- M. Nur dan Prima Retno Wikandari, *Pengajaran Berpust pada Siswa dan Pendekatan Konstruktivis dalam Pengajaran*, (Surabaya: UNESA, 2009)
- Mahmudah Umi dan Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2008).
- Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003) *Masriyah, Pengantar Dasar MatemaKKPIa*, (Surabaya: Unipress Unesa, 2007)
- Mulyasa Enco, *Menjadi Guru Professional*, (Bandung: Rosda Karya, 2005)
- Muslimin Ibrahim dkk, *Pembelajaran Kooperatif*, (Surabaya: UNESA University pres, 2000)
- Nur Hadi, dkk, *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2004)
- Nurhadi, 2004. *Kurikulum 2004 Pertanyaan dan Jawaban*. (Jakarta: Grasindo)
- R. Soedjadi, *Kiat Pendidikan MatemaKKPIa di Indonesia: Konstatasi Keadaan Masa Kini Menuju Harapan Masa Depan*, (Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas, 2000)
- Richardi Arend, *Classroom Instruction dan Management*, (New York: MCGRow- Hill companies inc, 2007)
- Siswono, Tatag Yuli Eko, 2009. *Metode Pemberian Tugas Pengajuan Soal (Problem Possing) dalam Pembelajaran MatemaKKPIa Pokok Bahasan Perbandingan di MTsN Rungkut Surabaya, Tesis tidak diterbitkan Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2005)
- SlavinE, Robert, *Educational Pshycologi Theory and Practice Fifth Edition*, Allyn dan Bacon.2007. Soedjadi, R, *Pemanfaatan Realitas dan Lingkungan dalam Pembelajaran*
- Suherman Erman, *Commond Text Book (Edisi Revisi): Strategi Pembelajaran MatemaKKPIa Kontemporer*, (Bandung: JICA Universitas Pendidikan Indonesia, 2003)
- Zain Hisyami, Munthe Bermawy, dan Aryani Sekar Ayu, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insane Madani, 2008)